

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sectio caesarea* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. Tindakan *sectio caesarea* diperlukan apabila persalinan normal tidak mungkin dilakukan dengan keadaan abnormalitas pada bayi, ibu yang memiliki kelainan plasenta, pendarahan hebat dan mencegah kematian janin (Prawiro, 2007). *Sectio caesarea* dilakukan dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina (Mochtar, 2012).

Terdapat faktor-faktor risiko yang berpotensi besar menyebabkan perdarahan ketika tindakan *sectio caesarea*. Perdarahan tersebut dapat disebabkan banyaknya pembuluh darah yang terputus dan terbuka selama operasi, *atonia* uteri, dan perdarahan pada tempat plasenta melekat (*placental bed*). Penurunan kadar hemoglobin sering dijumpai pada masa kehamilan, hal tersebut disebabkan selama dalam kehamilan keperluan zat makanan bertambah dan terjadi perubahan-perubahan dalam darah yaitu penambahan volume plasma yang relatif lebih besar daripada penambahan massa hemoglobin dan volume sel darah merah. Darah bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim disebut hidremia atau hipervolemia. Apabila bertambahnya sel-sel darah merah kurang lebih sedikit dibandingkan dengan bertambahnya plasma maka terjadi pengenceran darah. Pengenceran darah

dianggap sebagai penyesuaian secara fisiologik dalam kehamilan dan bermanfaat bagi wanita hamil tersebut (Wiknjosastro, 2012).

Sebelum dan sesudah tindakan *sectio caesarea*, dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin. Pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum *sectio caecarea* dilakukan segera saat pasien datang, dan enam jam kemudian setelah *sectio caecarea* selesai. Tujuan pemeriksaan kadar hemoglobin adalah untuk memantau kondisi pasien. Pemeriksaan kadar hemoglobin merupakan bagian dari parameter hematologi rutin. Hemoglobin merupakan zat protein yang terdapat dalam eritrosit yang memberi warna merah pada darah dan merupakan pengangkut oksigen utama dalam tubuh (Riswanto, 2013).

Kadar hemoglobin pasien sebelum *sectio caesarea* banyak dipengaruhi oleh asupan makanan dan zat besi selama kehamilan. Pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum *sectio caesarea* selain untuk memantau kondisi pasien, juga untuk menentukan apakah pasien memerlukan transfusi darah. Kadar hemoglobin enam jam sesudah tindakan *section caesarea* dipengaruhi faktor perdarahan yang dialami (Zarianis, 2006).

Tindakan *sectio caesarea* di RSUD Purwodadi setiap bulannya mengalami peningkatan. Setiap bulan persalinan dengan *sectio caesarea* sebanyak  $\pm 30$  tindakan. Ibu yang melahirkan dengan cara *sectio caesarea* memiliki rasio atau resiko 3,6 kali mengalami kematian dibanding ibu yang melahirkan dengan cara pervaginam. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea*.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan kadar hemoglobin sebelum *sectio caesarea*.
2. Mendeskripsikan kadar hemoglobin sesudah *sectio caesarea*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan peneliti dalam melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada pasien *sectio caesarea*.

### 1.4.2 Bagi Laboratorium

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kadar hemoglobin pasien sebelum dan sesudah *sectio caesarea*.

## 1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian Gambaran Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Sesudah *Sectio Caesarea*

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Hery Y,Tia. 2016	Gambaran Kadar Hemoglobin Pasien Pra Dan Pasca Operasi <i>Sectio Caesarea</i> Yang Tidak Mendapat Transfusi Darah	Terjadi penurunan maupun peningkatan kadar hemoglobin pada pasien yang mendapat transfusi darah. Nilai rerata kadar Hb pra 12,4 g/dL dan kadar Hb pasca 11,5 g/dL dengan selisih 0,9 g/dL. Penurunan kadar hemoglobin terdapat pada 28 pasien dengan nilai rerata kadar Hb pra 12,4 g/dL dan kadar Hb pasca 11,3 g/dL (selisih 1,1 g/dL). Peningkatan kadar hemoglobin terdapat pada 4 pasien dengan nilai rerata kadar Hb pra 12,1 g/dL dan kadar Hb pasca 12,5 g/dL (selisih 0,4 g/dL).

Penelitian bersifat orisinal, yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah variabel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin sebelum dan sesudah *sectio caesarea*.